



L A P O R A N  
Kuliah Kerja Nyata

**Menjadi Petugas Relawan Covid-19 Di karantina  
Desa Patemon, Kec.Krejengan, Kab.Probolinggo**



Disusun oleh:

**NANANG SETIAWAN**

NIM. 1821400003

**INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2021**

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN  
& PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP.Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/4315/A.1/06.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : NANANG SETIAWAN  
NIM : 1821400003  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 04 Juni 2021  
Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## ABSTRAK

COVID-19 adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi virus corona antara lain gejala gangguan pernapasan seperti demam, batuk dan sesak napas. Sampai saat ini, belum terdapat terapi antiviral spesifik dan vaksin dalam penanganan COVID-19. Akan tetapi, beberapa terapi, seperti remdesivir, klorokuin/hidroksiklorokuin, lopinavir-ritonavir, dan tocilizumab, sudah ditemukan memiliki efikasi dalam penanganan COVID-19 dan sudah masuk dalam uji coba klinis obat. Pasien COVID-19 dengan infeksi ringan umumnya hanya disarankan isolasi di rumah dan menggunakan obat yang dijual bebas untuk meredakan gejala. Pada pasien dengan infeksi berat, disarankan untuk dirawat inap dan terkadang diperlukan tindakan intubasi dan ventilasi mekanik apabila terjadi gagal napas atau *acute respiratory distress syndrome*.

## DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL .....	1
SURAT TUGAS .....	2
ABSTRAK .....	3
DAFTAR ISI .....	4
BAB I. PENDAHULUAN .....	5
BAB 2. METODE PELAKSANAAN .....	6
A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi .....	6
B. Kegiatan Pelaksanaan Karantina .....	7
C. Manfaat Program Bagi Masyarakat .....	8
D. Tempat Dan Waktu Kegiatan .....	9
E. Pihak – Pihak Yang Terlibatkan .....	10
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	13
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM(Kuliah Kerja Nyata) .....	14
C. Target Program .....	14
D. Rencana Tahapan Selanjutnya .....	15
BAB 4. PENUTUP .....	16
KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN	
A. Halaman Reviewer .....	18
B. Dokumen Kegiatan .....	19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Isu yang tengah santer dibahas belakangan ini adalah lockdown atau karantina wilayah menurut Undang-Undang di Indonesia. Sebelumnya, pemerintah telah menegaskan bahwa opsi lockdown belum menjadi pertimbangan karena harus menyesuaikan dengan kondisi di Indonesia, hal itu tentu berbeda dengan Italia atau Tiongkok yang telah menetapkan lockdown untuk mencegah dan mengurangi semakin mewabahnya virus corona. Di balik itu semua, pemerintah diminta untuk hati-hati jika ingin mengambil opsi lockdown karena akan banyak sekali hal yang akan terdampak olehnya. Sejak saat itu Desa Patemon merupakan salah satu desa di Kec.Krejengan, Kab.Probolinggo, dan di kecamatan krejengan terdapat 17 desa. Tanggal 09 April 2021, Aparatur desa patemon telah berinisiatif untuk mendirikan posko karantina di SD Patemon. Posko ini di dirikan untuk mengecek masyarakat yang datang dari luar daerah. Di dalam posko tersebut jumlah petugas yang mendapat jadwal menjaga karantina hanyalah 3 orang, sementara itu mereka harus menjaga setiap 8 jam pergantian penjaga posko. Sehingga, dibutuhkan bantuan relawan untuk membatu mereka menjaga posko tersebut. Dengan menjadi relawan, tugas satgas di posko menjadi lebih ringan, dan cepat di atasi dengan baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSAAN**

#### **A. Pelaksanaan Tahapan Identifikasi**

Pelaksanaan karantina dapat menciptakan sumber-sumber baru kontaminasi dan penyebaran penyakit. Dalam konteks wabah COVID-19 saat ini, strategi penanggulangan global meliputi identifikasi cepat kasus terkonfirmasi laboratorium, dan isolasi serta tatalaksana kasus-kasus tersebut di fasilitas kesehatan atau di rumah. WHO menganjurkan agar kontak-kontak dengan kasus-kasus terkonfirmasi laboratorium dikarantina selama 14 hari sejak terakhir kali terpapar pasien COVID-19. Untuk tujuan memberlakukan karantina, kontak didefinisikan sebagai seseorang yang:

- Memberikan perawatan langsung tanpa alat perlindungan diri (APD) untuk pasien COVID-19
- Tinggal di lingkungan tertutup yang sama dengan pasien COVID-19 (termasuk tempat kerja, ruang kelas, rumah, acara pertemuan).
- Melakukan perjalanan bersama dalam jarak dekat (dalam jarak 1 meter) dengan pasien COVID-19 dengan modal transportasi apa pun dalam waktu 14 hari setelah munculnya gejala pada kasus yang bersangkutan.

## **B. Kegiatan Pelaksanaan Karantina**

Dalam pelaksanaan karantina, perlu diciptakan atau dibuat fasilitas yang sesuai untuk pemisahan secara fisik seseorang atau sekumpulan orang dari masyarakat selama dirawat.

Pengaturan karantina yang memadai mencakup hal-hal berikut:

- penempatan orang-orang yang dikarantina di ruangan tersendiri yang luas dan berventilasi cukup, dengan kamar mandi dalam (fasilitas kebersihan tangan dan toilet). Jika tidak ada ruangan tersendiri, tempat tidur harus dipisahkan dengan jarak setidaknya 1 meter
- pengendalian infeksi lingkungan yang sesuai, seperti ventilasi udara, sistem filtrasi dan protokol pengelolaan limbah yang memadai;
- penjagaan jarak sosial (social distancing) (lebih dari 1 meter) antara orang-orang yang dikarantina
- akomodasi dengan kenyamanan yang sesuai, seperti:
  - persediaan makanan, air dan kebersihan
  - keamanan barang
  - penanganan medis yang sesuai untuk kondisikondisi kesehatan yang sudah ada
  - komunikasi penjelasan dalam bahasa yang dapat dimengerti tentang: hak-hak orang yang dikarantina, persediaan yang akan diberikan; lama masa karantina hal-hal yang akan dilakukan jika mereka sakit; informasi kontak untuk dukungan kedutaan atau konsular setempat
  - bantuan untuk orang bepergian yang diisolasi atau dilakukan pemeriksaan medis atau prosedur lain untuk tujuan kesehatan masyarakat
  - bantuan komunikasi dengan anggota keluarga di luar fasilitas karantina;
  - akses internet, berita dan hiburan, jika memungkinkan
  - dukungan psikososial
  - pertimbangan-pertimbangan khusus untuk orang- orang usia lanjut dan kondisi penyakit lain, dikarenakan peningkatan risiko penyakit COVID-19 berat.

### **C. Manfaat Program Bagi Masyarakat**

Demi memutus mata rantai penularan virus corona, setiap warga negara Indonesia wajib memahami imbauan ini dan menyadari pentingnya membatasi aktivitas di luar rumah. Selain meredam penyebaran virus corona, karantina mandiri punya beberapa manfaat lain yang mungkin tidak disadari. Dengan karantina mandiri kita dapat melakukan segala rutinitas dari rumah. Dengan begitu, secara tidak langsung kondisi finansial kita akan jauh lebih dapat diatur.

Karantina mandiri membuat waktu untuk beraktivitas di rumah menjadi lebih panjang. Hal tersebut dapat menjadi momen yang tepat untuk mengisi waktu bersama orang terdekat di rumah. Selama di rumah, kita akan memiliki waktu yang lebih. Kita bisa menggunakan waktu tersebut untuk melakukan hobi yang selama ini tertunda akibat dari kesibukan kita.

Dengan karantina mandiri di rumah, aktivitas manusia yang menyebabkan polusi dapat berkurang dengan drastis. Sebab, segala aktivitas yang dapat dikerjakan dari rumah mampu mengurangi rutinitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan.



#### D. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

<b>Tahapan Kegiatan Bulan Mei</b>				
<b>Program Kegiatan</b>	<b>Minggu Ke-1</b>	<b>Minggu Ke-2</b>	<b>Minggu Ke-3</b>	<b>Minggu Ke-4</b>
Tahap Identifikasi Desa				
Pelaksanaan				
Pembuatan Video Dan Edit				
Upload Video Ke Media Sosial				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah Alamat Desa Patemon Kec.Krejengan Kab.Probolinggo

## **E. Pihak-Pihak Yang Terlibatkan**

### **1. Keterlibatan Stakeholder**

**A.** Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah : PKM (Kuliah Kerja Nyata) Tematik 2021 Ditengah Pandemi Covid-19. Untuk mengelola kreatifitas dan aktifitas mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

### **B. Resource Yang Dimiliki**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi.

### **C. Masyarakat**

sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini Masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk pembekalan kepada masyarakat agar mereka mengetahui banyak hal tentang virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya karena dalam program ini kami juga memaparkan segala pengetahuan tentang virus corona ini kepada masyarakat.

#### **D. Keterlibatan Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing**

Dalam menjalankan program ini terdiri dari satu orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing :

##### **1. Dosen Pembimbing**

Nama : GULPI QORIK O.P.,S.Pd.,M.Kom

NIDN : 0730109002

##### **2. Mahasiswa**

Nama : NANANG SETIAWAN

NIM : 1821400142

Prodi : TEKNIK INFORMATIKA

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Covid-19 di Indonesia memiliki jenis yang berbeda dari tiga tipe virus corona yang menyebar di berbagai negara. Hal ini disampaikan Menteri Riset dan Teknologi (Menristek)/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bambang Brodjonegoro. Dilansir Kontan.co.id, Selasa (5/5/2021) dalam artikel berjudul "Menristek sebut tipe Covid-19 di Indonesia beda dengan 3 tipe lain di dunia", kesimpulan itu berdasar hasil analisis genom virus corona atau Whole Genome Sequencing (WGS) yang dikirim Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman ke portal GISAID.

GISAID, singkatan dari Global Initiative on Sharing ALL Influenza Data, merupakan inisiatif kerjasama antara pemerintah Jerman dengan organisasi nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan akses terhadap berbagai informasi genetik virus-virus yang menyebabkan epidemi seperti flu. Hasil Penelitian Virus Corona di Indonesia Berbeda dengan 3 Jenis Virus di Negara GISAID telah mengumpulkan data Covid-19 dari berbagai negara. Sejauh ini, sebagian besar tipe Covid-19 yang ditemukan di dunia berjenis S, G, atau V. Sementara di Indonesia, Bambang menyebut tipe Covid-19 yang menyebar di Tanah Air tidak termasuk dalam tiga tipe tersebut. "Di luar 3 tipe itu ada yang disebut dengan tipe lain, atau yang belum teridentifikasi. Ternyata WGS yang dikirim Indonesia termasuk kategori lainnya. Jadi tidak termasuk kategori S, G, maupun V," kata Bambang dalam rapat gabungan dengan DPR, Selasa (5/5/2021).

Meski begitu, Bambang menyebut, hasil yang didapatkan ini merupakan langkah awal. Menurutnya, Indonesia akan mengirimkan lebih banyak lagi WGS untuk melihat kategori seperti apa virus Covid-19 yang ada di Indonesia. Untuk mengetahui lebih lanjut apa yang disampaikan Bambang, Kompas.com menghubungi peneliti post doctoral LBM Eijkman, Pradiptajati Kusuma. Dijelaskan Pradipta, virus corona bermutasi sehingga membentuk jenis-jenis virus corona tertentu yang memiliki "penanda" asam amino tertentu. "Yang (jenis virus corona) di Indonesia ini, tidak memiliki mutasi penanda seperti pada kelompok S, V, G," ungkapnya. Dengan kata lain, jenis virus corona yang ada di Indonesia memiliki "penanda" berbeda dengan 3 tipe virus corona yang umum ada di banyak negara lain. "(Tipe virus corona) di Indonesia memiliki penanda lain.

Atau mungkin bahkan lebih dekat dengan jenis virus corona yang ada di Indonesia," terang Pradipta. Pradipta mengatakan, meski virus corona yang awalnya dari China sudah berpindah atau melakukan transmisi dari satu tempat ke tempat lain, penanda unik dalam asam aminonya sangat mungkin tak selalu sama. "Meskipun virus sudah berpindah (transmisi) dari satu tempat ke tempat lain, dalam tanda kutip bervolusi dari satu tempat ke tempat lain, itu (jenis virus) masih bisa berbeda dengan kelompok S, V, dan G tadi," imbuh dia. Dia menjelaskan, pengelompokan asam amino ini dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat bagaimana virus corona berkembang dan melakukan mutasi. Namun jika variasi (protein) berada di dalam, mungkin masih aman dan bisa menjadi target vaksin," terangnya. Oleh sebab itu, untuk melihat vaksin biasanya dilihat dari asam amino yang seragam di semua kelompok dan dilihat dari konfigurasi protein, apakah dia berada di dalam atau di luar. "Jadi yang menjadi target vaksin biasanya yang berada di luar tapi seragam di semua region (kelompok jenis virus). Itu yang menjadi target vaksin," ujarnya. Hal inilah yang masih diteliti lebih jauh oleh para peneliti, bagaimana sebenarnya karakteristik virus corona yang ada di seluruh dunia.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM(Kuliah Kerja Nyata)**

Meminta bantuan keluarga, teman, dan tetangga untuk membantu atau gunakan layanan online, dengan tetap menjaga prinsip pembatasan sosial. Jika tidak memungkinkan, maka layanan publik (RT/RW), bisnis, badan amal, relawan, dan masyarakat umum telah bersiap untuk membantu orang yang perlu tinggal di rumah. RT/RW juga dapat mengkoordinasi ke BPBD setempat untuk mendapatkan bantuan. Penting untuk dapat menghubungi dan minta tolong orang lain untuk mengatur pengiriman makanan, obat dan kebutuhan lainnya, serta ikut memperhatikan kondisi fisik dan mental anda.

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat menyepelekan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

## **C. Target Program Karantina**

Untuk mendeteksi dan melaporkan kasus COVID-19 tepat waktu, menganalisis karakteristik penyakit dan riwayat terpapar, mengatur manajemen kontak dekat, memberikan panduan kepada publik dan kelompok-kelompok tertentu untuk perlindungan pribadi, mendisinfeksi ketat tempat-tempat tertentu, secara efektif mencegah penyebaran ke masyarakat, dan mengurangi efek buruk dari infeksi COVID-19 untuk kesehatan masyarakat

#### **D. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Membentuk Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW)
3. Sosialisasi hidup bersih dan sehat
4. Sterilisasi fasilitas umum dan fasilitas social
5. Mengaktifkan sistem keamanan warga
6. Membuat sistem informasi kesehatan warga
7. Mengaktifkan relawan lingkungan/partisipasi sosial

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

WHO menyarankan untuk tidak merokok karena merokok akan meningkatkan risiko terkena Covid-19. Keempat, olahraga. "WHO merekomendasikan 30 menit aktivitas fisik bagi orang dewasa dan 1 jam bagi anak-anak dalam sehari,".

Bagi mereka yang bisa ke luar rumah, disarankan untuk berjalan kaki atau berlari dengan tetap menjaga jarak dengan orang lain. Bagi yang di rumah, tetap disarankan melakukan aktivitas di dalam rumah seperti menari dengan melihat video musik atau yoga.

Yang terakhir dan juga sangat penting adalah menjaga kesehatan mental. Disarankan untuk melakukan kegiatan yang mampu menjaga kondisi jiwa dengan, misalnya, membaca buku, mendengarkan musik, menonton, dan lain sebagainya. WHO juga mengingatkan untuk tidak terlalu banyak membaca berita yang membuat panik.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease.
2. UU Nomor 6 tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan.
3. World Health Organization (WHO). 2021. Global surveillance for human infection with novelcoronavirus (2019-ncov). [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 20 Maret 2021.
4. <https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (PKM) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Menjadi Petugas Relawan Covid-19 Di karantina  
 Lokasi : Desa Patemon, Kec.Krejengan, Kab.Probolinggo  
 Nama Mahasiswa : Nanang Setiawan  
 Prodi : Teknik Informatika  
 DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd., M.Kom  
 NIDN. 0730109002

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton..... 2021  
 DPL (Reviewer)

(.....)

*Lampiran Foto Kegiatan*



*Posko karantina*



*Menjaga Posko Karantina*

*Rapid Tes*



*Pasien Yang Negatif Sembuh*



*Cek Suhu*